



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menuntut instansi menciptakan keunggulan kompetitif dengan melakukan manajemen SDM (Andriani et al., 2022). Pegawai merupakan SDM yang berperan aktif dalam mencapai visi dan misi suatu instansi. Dalam bekerja, pegawai berada dalam lingkungan *social* yang melibatkan kecerdasan emosional (EQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) saat menjalankan tugasnya (Arifudin, sudirman, & Andri, 2017). SDM Atau Pegawai merupakan Salah Satu Faktor penting dari jalannya Suatu Organisasi/Perusahaan.

Dalam era modern yang disertai dengan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang, penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas di sektor pemerintahan menjadi semakin penting. Salah satu bidang yang terus berupaya memanfaatkan teknologi ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika. Dinas ini memiliki peran krusial dalam mengelola informasi, komunikasi, dan teknologi di berbagai aspek pemerintahan, serta memastikan pemanfaatan teknologi secara efektif guna meningkatkan pelayanan publik.

Sistem Informasi E-Kinerja merupakan salah satu inovasi yang diterapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika guna mengoptimalkan pengelolaan dan pemantauan kinerja pegawai di dalamnya. Melalui sistem ini, upaya evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja pegawai dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan transparan. Penerapan sistem informasi e-kinerja pada dinas ini mencakup beberapa alasan utama yaitu kompleksitas tugas dan tanggung jawab, meningkatkan akuntabilitas, efisiensi administrasi, pengembangan dan peningkatan kinerja, pemanfaatan teknologi informasi, perubahan paradigma kerja.

Penggunaan sistem informasi E-kinerja seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Dalam hal ini, penggunaan teknologi informasi dalam mengelola kinerja pegawai akan memberikan banyak manfaat



bagi organisasi atau instansi pemerintah, seperti mempermudah dalam pencatatan data pegawai, memungkinkan untuk mengukur kinerja pegawai secara objektif, dan memudahkan manajemen dalam memantau kinerja pegawai secara real-time.

Adopsi sistem informasi E-kinerja pada instansi pemerintah juga telah diatur dalam beberapa peraturan, seperti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Manajemen Kinerja PNS.

Masalah yang sering terjadi selama proses evaluasi dan penilaian kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika yang sistem penilaiannya masih menggunakan *Microsoft Excel*, cara ini memiliki kriteria penilaian kinerja yang tidak relevan atau tidak akurat, ada beberapa kelemahan yang mungkin timbul saat menggunakan *Microsoft Excel* dalam pengisian kinerja pegawai. Beberapa kelemahan umum yang dapat dihadapi pada penggunaan *Microsoft Excel* yaitu keterbatasan kapasitas, keterbatasan fungsionalitas analisis, keterbatasan kolaborasi, rentan kesalahan manusia, kerentanan terhadap perubahan struktur data, keterbatasan visualisasi, kemudian kurangnya transparansi dalam proses penilaian kinerja yang menyebabkan kecurigaan dan ketidakpercayaan diantara pegawai, dengan jumlah pegawai ASN sebanyak 21 yang akan dinilai melalui *Microsoft Excel*. Oleh karena itu, penting bagi Dinas Komunikasi dan Informatika untuk memiliki sistem kinerja yang jelas, akurat, dan adil, serta memberikan umpan balik dan penghargaan yang tepat bagi pegawai.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud membuat suatu Sistem Informasi E-kinerja untuk mempermudah Dinas Komunikasi dan Informatika dalam proses mengevaluasi, dan menilai kinerja pegawai. Yang dimana sistem ini akan berjalan nantinya pada aplikasi *website* yang kemudian para pegawai dapat mengupload berkas pada aplikasi *website* ini dan nantinya akan dinilai oleh pihak-pihak yang terkait dalam alur birokrasi pengkolektifan dalam kinerja pegawai dengan berapa jumlah berkas yang masuk dan berapa jumlah berkas yang telah dievaluasi. Adapun judul yang diajukan penulis dalam Tugas Akhir ini yaitu **“Sistem Informasi E-Kinerja Pada Diskominfo Kabupaten Banyuasin**



Berbasis Website Menggunakan Metode *Balanced Scorecard (BSC)*.” Dengan adanya Sistem Informasi E-Kinerja ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara Sistem Informasi E-Kinerja ini dapat membantu proses mengevaluasi dan melakukan penilaian data-data Pegawai, berkas Pegawai dan catatan kinerja pegawai agar lebih efektif dan efisien, serta proses untuk meminimalisir kecurangan dengan menggunakan Metode *Balanced Scorecard (BSC)*?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Sistem Informasi E-kinerja ini diperuntukkan kepada Pegawai Di Dinas Komunikasi, Informatika Kabupaten Banyuasin sebagai bentuk pelaksanaan Kinerja ataupun penyelesaian dari suatu Tugas yang diberikan oleh atasan.
2. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data *MySQL*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Sistem Informasi E-kinerja untuk menilai kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Banyuasin Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Balanced Scorecard (BSC)* sehingga membantu Kepala Dinas, dan Kepala Bidang dalam melakukan proses penilaian berkas pegawai.



-
2. Membangun Sistem Informasi E-kinerja yang dapat diakses oleh Diskominfo Seperti Kepala Dinas, Kepala Bidang, dan Pegawai lainnya yang dapat diakses secara *online* sehingga jalannya Proses evaluasi dan penilaian dapat lebih efektif dan efisien.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan Kepala Dinas dan Kepala Bidang melakukan proses penilaian data - data pegawai, berkas pegawai, dan catatan kinerja pegawai Diskominfo.
2. Dapat membantu, dalam hal mengevaluasi data - data pegawai, berkas pegawai, catatan kinerja pegawai menjadi lebih efektif, sehingga proses evaluasi menjadi lebih efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Tugas Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan Gambaran Umum Organisasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika, Visi dan Misi Instansi, dan Struktur



Organisasi Instansi. Kemudian memaparkan Metodologi Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Tahap Penelitian, Metode Analisis sistem, Metode Analisis Sistem Pendukung Keputusan, dan Metode Pengembangan Sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan dari masalah yang ada melalui Analisis pada Dinas Komunikasi, Informatika Kabupaten Banyuasin.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk menindaklanjuti tinjauan usulan yang telah dibuat.

